



## **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM PADA MASA PANDEMI COVID- 19 DI MI BUSTANUL ULUM KOTA BATU**

Ardian Agustin Pramesti<sup>1</sup>, Mohammad Afifulloh<sup>2</sup>, Muhammad Sulistiono<sup>3</sup>

PGMI Universitas Islam Malang

[Pramesti532@gmail.com](mailto:Pramesti532@gmail.com) , [mohammad.afifulloh@unisma.ac.id](mailto:mohammad.afifulloh@unisma.ac.id) ,

[Muhammad.sulis@unisma.ac.id](mailto:Muhammad.sulis@unisma.ac.id)

### **Abstrak**

*This study aims to describe the planning, implementation and evaluation of SKI learning during the COVID-19 pandemic at MI Butanul Ulum Batu City. This research uses a case study research method which in this study seeks to examine learning in accordance with the focus of the problem that has been determined. The data collection used is observation, interviews and documentation. Data analysis in this study is using descriptive data analysis where in the research the researcher describes all the subjects that have been studied. Which in the early stages the researchers carried out data collection, data condensation, data display, and data verification or conclusion drawing, to the validity of the data in this study using Technical Triangulation, Data Triangulation, Source Triangulation, persistence of observation of research results showed that the implementation of SKI learning during a pandemic covid-19 at MI Bustanul Ulum has been going well and effectively although there are still some obstacles that are experienced related to tools and media, online and offline learning occurs due to the impact of the covid-19 pandemic the learning has gone well even though there are still many shortcomings .*

**Kata kunci:** *Implementasi , Pembelajaran SKI, Pandemi Covid - 19*

### **A. Pendahuluan**

Pada awal tahun 2020 indonesia di gemparkan dengan sebuah virus yang dinamakan covid – 19 virus ini dapat menular melalui banyak cara seperti melalui percikan air liur, saling bersentuhan, bahkan saat kita saling berkontak fisik dengan bercakapan, virus ini dapat menyebabkan yang terjangkit menjadi demam, batuk kering dan kelelahan untuk gejala ringan yang ditimbulkan sedangkan gejala serius yang ditimbulkan yaitu kesulitan bernafas , atau sesak nafas, dada terasa nyeri, dan hilangnya kemampuan berbicara atau bergerak bahkan bisa menimbulkan kematian.

WHO menyatakan “penyakit pernapasan akut 2019-nCoV” atau “novwl corona virus” ini sebagai keadaan darurat kesehatan secara global pada tanggal 30 januari 2020. Di indonesia sendiri, kasus psoifit pertama COVID – 19 diumumkan oleh presiden joko widodo pada tanggal 2 maret 2020. Selanjutnya dibentuk gugus tugas penanganan COVID – 19 dan akhirnya satu per satu wilayah mulai melakukan mobilitas untuk

memutus rantai penyebaran virus. (Margia & widjajanto,2020: 2) ada setidaknya dua jenis coronavirus yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle east respiratory syndrome* (MERS) dan *severe acute respiratory syndrome* (SARS). (Dewi,wahyu, 2020: 57) dalam hal ini pemerintah melakukan *lockdown* dengan melakukan semua kegiatan di rumah , mulai dari bekerja, bersekolah, berdagang dan sebagainya sementara semua kegiatan yang menyebabkan berkumpulnya orang banyak diberhentikan dan melakukan pembatasan seperti jaga jarak atau socialdistancing demi untuk memutus rantai penyebarang covid – 19.

Akibat adanya virus ini pelaksanaan pembelajaran yang awalnya dilakukan secara tatapmuka maka diganti dengan pembelajaran secara jarak jauh atau biasa disebut dengan pembelajaran daring. Pembelajaran daring ( dalam jaringan ) menjadi salah satu solusi untuk semua sekolah pada masa pandemi ini. Pembelajaran jarak jauh di rancang untuk melayani pembelajar dalam jumlah yang besar dengan latar belakang pendidikan , usia dan tempat tinggal yang beragam. Dengan demikian, pembelajaran jarak jauh untuk mengatasi batasan jarak, tempat waktu, dalam melaksanakan proses pembelajaran. oleh karena itu pembelajaran jarak jauh memiliki karakteristik atau ciri khas yang berbeda dengan sistem pendidikan yang diselenggarakan konvensional secara tatapmuka. Untuk itu pembelajaran dilengkapi dengan penggunaan media yang memungkinkan terjadinya interaksi antara pengajar dan pembelajar sehingga memungkinkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

Dalam konteks pembelajaran daring tentu peran guru , sekolah, peserta didik bahkan orang tua / wali murid sangat patut di apresiasi karena mereka diahruskan mampu beradaptasi dengan cepat dalam pembelajaran daring. Seiring berjalanya waktu semua pihak perlu terlibat dalam mengevaluasi pembelajaran daring agar tercapai secara optimal. Beban belajar yang diberikan kepada peserta didik harusnya sesuai dan terukur sehingga tidak membuat siswa merasa terbebani dan keberatan dalam melaksanakan pembelajaran, meskipun tidak bertemu secara langsung pembelajran dapat dilakukan melalui berbagai aplikasi seperti *zoom* , *google meet*, *google form*, *whatsApp* dan sebagainya. Hal tersebut digunakan sebagai alat untuk melaksanakan pembelajaran mulai dari SD/MI sampai perguruan tinggi pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara online.

Pembelajaran SKI adalah salah satu cabang dari mata pelajaran pendidikan agama islam. Sejarah Kebudayaan Islam merupakan mata pelajaran yang mempelajari kejadian atau peristiwa pada masa lampau tentang bagaimana kehidupan sosial dan kebudayaan di jaman Nabi yang harus tetap di pelihara dan laksanakan untuk di jadikan sebagai pelajaran di masa sekarang. Meskipun dalam pelaksanaanya bisa di sesuaikan dengan perkembangan zaman yang sudah terjadi.

Dalam kondisi seperti sekarang ini yang sangat berbeda dengan pelaksanaan pembelajaran konvensional yang umumnya dilakukan secara tatapmuka, seluruh pihak

yang terlibat dalam pembelajaran harus benar – benar melakukan inovasi dan adaptasi terhadap jalannya pembelajaran sekarang ini . guru , murid , orang tua/ wali murid harus berkerja sama untuk mewujudkan pembelajaran yang efisien dan efektif. Meskipun tidak bertemu secara langsung pembelajaran dapat dilakukan dengan banyak cara seperti diskusi melalui group khusus dan juga dengan menggunakan media virtual seperti *zoom* atau *google meet* yang sangat umum digunakan.

MI Bustanul Ulum yang berada di kota Batu adalah salah satu MI yang terkena dampak dari *covid – 19* dimana pelaksanaan pembelajaran di MI Bustanul Ulum seluruh pelajaran dilakukan secara daring , di awal pandemi *covid – 19* diaman *covid – 19* baru memasuki indonesia dan pemerintah sudah memberi peraturan untuk melaksanakan pembelajaran di rumah , sekolah tersebut melakukan inovasi dengan melakukan pembelajaran ke rumah – rumah siswa yang dekat dengan sekolah dengan catatan hanya 10 – 11 anak saja setiap harinya yang di sebut dengan ” home visit”.

Akan tetapi di karenakan semakin melonjaknya penderita yang terkena covid – 19 di kota Batu maka kepala sekolah memberhentikan pelaksanaan “home visit” dan diganti dengan pembelajaran daring. Untuk pembelajaran SKI di MI bustanul ulum dilakukan dengan cara daring untuk kelas 4 dan 6 , dan kelas 5 dilaksanakan secara daring dan luring , dalam hal ini luring dilaksanakan dengan cara siswa mengambil atau mengumpulkan materi ataupun tugas ke sekolah secara bergantian sehingga pada saat itu siswa tidak mendapat pembelajaran daring. Untuk kelas 4 dan 6 pembelajaran dilaksanakan secara daring melalui group whatsapp dalam pembelajaran pemberian tugas dan materi dilakukan secara bergantian, guru menjelaskan tidak memberikan tugas setiap pembelajaran hal ini dilakukan agar siswa tidak merasa jenuh jika selalu diberikan tugas yang menumpuk oleh guru. Sedangkan untuk kelas 5 guru memberikan materi di awal semester berbentuk modul yang berisi materi selama 1 semester dan nantinya guru akan menambahkan penjelasan di group wa yang sudah di buat dan juga mengarahkan materi apa yang harus dipelajari dihari itu sedangkan jika ada tugas siswa harus mengambil ke sekolah begitu juga untuk pengumpulan tugas.

Untuk evaluasi guru menggunakan tugas – tugas harian sebagai penilaian sedangkan untuk ujian akhir SKI guru hanya mengadakan ujian PAS dan PAT untuk PTS guru memberikan penilaian dari tugas – tugas yang di berikan ketika pembelajaran daring dan luring. Untuk penialaian sikap guru memberikan penilaian melalui ketepatan siswa mengumpulkan tugas dan saat absen selain itu kejujuran siswa saat mengerjakan tugas yang bisa dilihat dari tulisanya menjadi penilaian sikap selama masa pandemi dikarenakan guru tidak dapat bertemu langsung atau melakukan pembelajaran tatapmuka dengan siswa.

Berdasarkan dengan uraian diatas peneliti akan melakukan penelitian lebih mendalam tentang bagaimana implementasi atau melaksanakan pembelajaran SKI pada

saat masa pandemi covid – 19, penelitian ini secara umum untuk meneliti apakah pembelajaran yang di lakukan dengan segala keterbatasan waktu dan tidak bertemu secara langsung dapat berjalan dengan efektif seperti pembelajaran normal sebelumnya, fokus dalam penelitian adalah pada perencanaan pembelajaran oleh guru terkait, bagaimana pelaksanaan yang di lakukan pada pembelajaran tersebut dan evaluasi pembelajaran pada masa pandemi *covid – 19* . Dalam hal tersebut di harapkan agar peneliti mampu mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran SKI pada masa pandemi, apakah efektif atau tidak dan peneliti mampu memberikan solusi apabila ada kendala yang di temukan dalam penelitian agar terciptanya pembelajaran yang baik dan sesuai dengan tujuan pendidikan.

## **B. Metode**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dimana dalam penelitian ini berupaya mengidentifikasi pelaksanaan pembelajaran SKI sesuai dengan fokus permasalahan yang sudah di tetapkan. Studi kasus atau '*case study*' merupakan bagian dari metode kualitatif yang hendak mendalami suatu kasus tertentu secara lebih mendalam dengan melibatkan pengumpulan beranekan sumber informasi. Dalam penelitian studi kasus peneliti memahami sebuah permasalahan tersebut agar di jadikan menjadi sebuah kasus (Conny,R,2010: 49) sesuai dengan teori diatas peneliti ingin meneliti secara mendalam kasus yang muncul pada implementasi pembelajaran SKI pada masa pandemi covid – 19.

Berdasarkan uraian tentang studi kasus dan implementasinya maka pendekatan studi kasus dilaksanakan di MI Bustanul Ulum Kota Batu. sekolah ini terletak di lereng gunung panderman Jl cempakaNo.25 Pesanggrahan kota Batu. Alasan memilih sekolah ini sebagai tempat penelitian di karenakan DI MI ini melakukan pembelajaran daring pada matapelajaran SKI di masa pandemi covid-19 ini. Waktu penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 1 bulan terhitung sejak 19 April 2021 sampai 8 Mei 2021.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer meliputi observasi dan wawancara kepada guru SKI, kepala sekolah, wakakurikulum, murid, sedangkan data sekunder meliputi profil sekolah, RPP yang digunakan pada masa pandemi, buku pegangan guru dan siswa, modul yang digunakan untuk pembelajaran SKI , serta dokumentasi salah satu pelaksanaan pembelajaran SKI kelas 4.

Dalam penelitian ini instrumen utama yang digunakan adalah diri peneliti, oleh karena itu peneliti harus menguasai materi tentang cara melengkapi, mengolah data dan menganalisis data dari hasil penelitian melaukan wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian kualitatif kunci keberhasilan dalam penelitian adalah instrumen yaitu peneliti sendiri. Selain dari diri peneliti sendiri teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi yaitu dengan mengobservasi pembelajaran daraiing SKI di awal masa

pandemi *covid – 19*. sedangkan untuk wawancara peneliti mewawancarai Guru Ski kelas 4 dan 5, kepala sekolah, wakakurikulum, salah satu siswa kelas . Sedangkan dokumentasi diperoleh meliputi : (1) dokumentasi pelaksanaan pembelajaran SKI kelas 4 di tanggal 2 dan 16 november 2020 (2) dokumentasi RPP yang digunakan pada masa pandemi *covid – 19*, (3)dokumentasi foto saat wawancara (4) dokumentasi buku pegangan siswa dan guru, modul materi SKI 1 semester.

Analisis data dalam penelitian menggunakan analisis data deskriptif . dimana dalam penelitiannya peneliti mendeskripsikan seluruh subjek yang telah di teliti. Yang mana pada tahap awal peneliti melakukan pengumpulan data, kondensasi data, display data, verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.( ( Sari , Mayang. 2018 : 47 ) Dalam hal ini triangulasi diartikan sebagai teknik untuk mengecek sebuah data untuk membuktikan apakah data tersebut terbukti kebenarannya dengan menggunakan berbagai sumber seperti dokumen , arsip, wawancara, dokumentasi dan sebagainya. Dalam penelitian ini menggunakan 3 jenis triangulasi yaitu triangulasi Data, Triangulasi Teknik, Triangulasi Sumber dan selian triangulasi pemeriksaan keabsahan data juga menggunakan Ketekunan Pengamatan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dimana dalam penelitian ini berupaya mengidentifikasi pelaksanaan pembelajaran SKI sesuai dengan fokus permasalahan yang sudah di tetapkan. Studi kasus atau ‘*case study*’ merupakan bagian dari metode kualitatif yang hendak mendalami suatu kasus tertentu secara lebih mendalam dengan melibatkan pengumpulan beranekan sumber informasi. Dalam penelitian studi kasus peneliti memahami sebuah permasalahan tersebut agar di jadikan menjadi sebuah kasus (Conny,R,2010: 49) sesuai dengan teori diatas peneliti ingin meneliti secara mendalam kasus yang muncul pada implementasi pembelajaran SKI pada masa pandemi covid – 19.

Berdasarkan uraian tentang studi kasus dan implementasinya maka pendekatan studi kasus dilaksanakan di MI Bustanul Ulum Kota Batu . sekolah ini terletak di lereng gunung panderman Jl cempakaNo.25 Pesanggrahan kota Batu . Alasan memilih sekolah ini sebagai tempat penelitian di karenakan DI MI ini melakukan pembelajaran daring pada matapelajaran SKI di masa pandemi covid -19 ini. Waktu penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 1 bulan terhitung sejak 19 April 2021 sampai 8 Mei 2021.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer meliputi observasi dan wawancara kepada guru SKI , kepala sekolah, wakakurikulum, murid , sedangkan data sekunder meliputi profil sekolah, RPP yang digunakan pada masa pandemi, buku

pegangan guru dan siswa , modul yang digunakan untuk pembelajaran SKI , serta dokumentasi salah satu pelaksanaan pembelajaran SKI kelas 4.

Dalam penelitian ini instrumen utama yang digunakan adalah diri peneliti, oleh karena itu peneliti harus menguasai materi tentang cara melengkapi, mengolah data dan menganalisis data dari hasil penelitian melaukan wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian kualitatif kunci keberhasilan dalam penelitian adalah instrumen yaitu peneliti sendiri. Selain dari diri peneliti sendiri teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi yaitu dengan mengobservasi pembelajaran daraing SKI di awal masa pandemi *covid – 19*. sedangkan untuk wawancara peneliti mewawancarai Guru Ski kelas 4 dan 5, kepala sekolah, wakakurikulum, salah satu siswa kelas 5. Sedangkan dokumentasi diperoleh meliputi : (1) dokumentasi pelaksanaan pembelajaran SKI kelas 4 di tanggal 2 dan 16 november 2020 (2) dokumentasi RPP yang digunakan pada masa pandemi *covid – 19*, (3)dokumentasi foto saat wawancara (4) dokumentasi buku pegangan siswa dan guru, modul materi SKI 1 semester.

Analisis data dalam penelitian menggunakan analisis data deskriptif. dimana dalam penelitiannya peneliti mendeskripsikan seluruh subjek yang telah di teliti. Yang mana pada tahap awal peneliti melakukan pengumpulan data, kondensasi data, display data, verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.( (Sari , Mayang. 2018 : 47 ) Dalam hal ini triangulasi diartikan sebagai teknik untuk mengecek sebuah data untuk membuktikan apakah data tersebut terbukti kebenarannya dengan menggunakan berbagai sumber seperti dokumen , arsip, wawancara, dokumentasi dan sebagainya. Dalam penelitian ini menggunakan 3 jenis triangulasi yaitu triangulasi Data, Triangulasi Teknik, Triangulasi Sumber dan selian triangulasi pemeriksaan keabsahan data juga menggunakan Ketekunan Pengamatan.

## **C. Hasil dan Pembahasan**

### **1. Perencanaan pembelajaran SKI Pada masa pandemi covid – 19**

Muslich ( 2008 ) menyatakan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran ( RPP) adalah rancangan mata pelajaran per unit yang akan di tetapkan guru dalam pembelajaran di kelas. Berdasarkan RPP inilah seorang guru yang baik yang menyusun RPP itu sendiri maupun yang bukan diharapkan bisa menerapkan pembelajaran secara terprogram. Oleh karena itu RPP harus mempunyai daya terap (*applicable*) yang tinggi. (Iriani, T., & Ramadhan, A. 2019:162)

Berdasarkan penjelasan diatas diektahui bahwa Rpp adalah rancangan mata pelajaran per unit yang dibuat oleh guru yang bertujuan agar pembelajaran dapat terprogram secara

sistematis sehingga pembelajaran dalam berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

RPP darurat covid merupakan RPP yang sangat berbeda dengan RPP sebelum adanya covid , dalam RPP darurat covid - 19 terjadi pengurangan KD sehingga tujuan pembelajaran bukanlah tercapainya kompetensi dasar akan tetapi lebih kepada pengembangan karakter anak, akhlak mulia, ubudiyah dan juga kemandirian siswa.

Pengurangan kompetensi dasar dan memfokuskan kepada pengembangan karakter adalah hal yang harus dilakukan pada masa pandemi, dikarenakan pada masa pandemi pembelajaran dilakukan dengan waktu yang sangat singkat sehingga tidak mengharuskan untuk tercapainya seluruh KD merupakan hal yang sangat tepat untuk membuat pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien , RPP di sahkan oleh kepala sekolah dan juga wakakurikulum , sedangkan untuk pengecekan sebelum di sahkan oleh kepala sekolah dilakukan oleh wakakurikulum untuk memastikan apakah RPP yang di buat oleh guru sudah sesuai dengan kurikulum yang digunakan oleh sekolah pada masa pandemi covid – 19.

## **2. Implementasi pembelajaran SKI pada masa pandemi covid – 19**

Pembelajaran adalah kegiatan belajar yang dilakukan oleh pemelajar dan guru. Proses belajar menjadikan suatu sistem dalam pembelajaran terdiri dari beberapa komponen yang saling berinteraksi sehingga diperoleh hasil yang efektif. ( Makki & Aflahah, 2019 : 6) pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam hal ini siswa disebut sebagai pemelajar yang mendapat informasi dari guru, pembelajaran memiliki sebuah proses yang terdiri dari langkah – langkah yang saling berhubungan sehingga menghasilkan sebuah kegiatan yang saling berinteraksi antara guru dan murid.

Pelaksanaan pembelajaram SKI di MI bustanul ulum di laksanakan secara daring untuk kelas 4 dan 6 dan secara luring dan daring untuk kelas 5. Pelaksanaan pembelajaran ini sangat membantu untuk mencegah tersebarnya virus covid – 19 apalagi siswa Madrasah Ibtidaiyah masih sangat rentan sehingga sangat rentan terjangkit virus tersebut.

Di Indonesia pembelajaran di dunia maya disebut dengan daring atau dalam jaringan sedangkan luring adalah luar jaringan artinya menggunakan klasikal. Cirinya adalah pembelajaran dilaksanakan bukan hanya di kelas – kelas seperti pada umumnya tapi dikolaborasikan dengan dunia maya atau lebih dikenal dengan kelas virtual. Penggabungan pembelajaran di dunia nyata dan dunia maya ini lah yang kemudian dikenal dengan istilah *Hybird leraning* atau *blended learning* (Sulistiono, 2019:59 )

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa pembelajaran secara jarak jauh yang menggunakan internet sebagai alat pembelajarannya di indonesia disebut dengan pembelajaran daring sedangkan pembelajaran yang serupa dengan pembelajaran secara konvensional yaitu di dalam kelas bertatap muka di sebut luring sedangkan untuk

penggabungan antara pembelajaran di dunia maya atau menggunakan internet dan dunia nyata atau seperti pertemuan tatap muka disebut sebagai *Hybird learning*. Sedangkan untuk masa pandemi pembelajaran yang umum dilakukan di Indonesia adalah pembelajaran daring dan luring. Pembelajaran daring di Indonesia masih sangat jarang di terapkan, jika saja tidak adanya virus covid – 19 maka pembelajaran daring tidak akan dilaksanakan, pembelajaran daring menjadi salah satu cara untuk melakukan pencegahan dari menyebarnya virus corona di masa pandemi ini.

**a. Pelaksanaan pembelajaran SKI kelas 4 dan 6 secara daring**

**1) Tahap Pembukaan**

- a) Guru menyapa peserta didik melalui aplikasi WhatsApp
- b) Guru mengabsensi dan menyapa peserta didik melalui WhatsApp
- c) Melalui aplikasi WhatsApp, guru mengingatkan peserta didik untuk membaca doa sebelum belajar
- d) Guru mengingatkan peserta didik untuk selalu mencuci tangan dan tetap menjaga kesehatan.

**2) Tahap Inti**

Guru mengirimkan materi pembelajaran tentang materi yang akan di berikan hari itu melalui aplikasi WhatsApp

- a) Mengamati  
Peserta didik diajak untuk mengamati gambar yang ada pada buku paket, selain itu peserta didik juga menyimak video dan mengajak membaca dan memahami materi.
- b) Menanyakan  
Menanyakan hal – hal atau kejadian yang berhubungan dengan isi dalam video yang di sampaikan oleh guru
- c) Memantau pengerjaan tugas peserta didik ( LKPD) melalui aplikasi WhatsApp

**3) Penutup**

- a) Melakukan refleksi terhadap materi yang diberikan melalui WhatsApp
- b) Mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan membaca hamdalah

Di MI di Bustanul Ulum pembelajaran SKI kelas 4 dan 6 di lakukan menggunakan WhatsApp group dimana guru mengirimkan materi dan juga tugas yang berupa LK atau pun tugas portofolio di group tersebut, nantinya jika ada yang materi yang belum dipahami oleh siswa maka siswa bisa langsung bertanya kepada guru yang bersangkutan. Menurut hasil wawancara yang di sampaikan oleh guru kelas 4 ( Bapak M. Saiful Anwar, S. S ), menyampaikan bahwa jika ada materi yang belum dipahami biasanya siswa langsung menghubungi guru atau melakukan diskusi di group, pembelajaran SKI secara daring dirasa sudah efektif hanya saja terkadang



masih ada dua atau tiga siswa yang tidak dapat mengikuti pembelajaran dikarenakan tidak memiliki handphone sehingga harus meminjam, Guru sangat memaklumi beberapa kendala yang timbul. Seperti yang disampaikan oleh kepala sekolah ( Bapak H. SR Fauzi, S.Pd) jika ada murid yang tidak bisa mengikuti pembelajaran kita langsung mencari tau hal apa yang menyebabkan siswa tersebut tidak dapat mengikuti, setelah ditemukan penyebabnya jika memang siswa tersebut tidak memungkinkan untuk mengikuti pembelajaran secara daring maka kita dari sekolah memberi alternatif lain. Pembelajaran kelas 4 dan 6 tidak terlalu fokus pada pembelajaran saintifik yang umumnya diajarkan pada pembelajaran k13 dikarenakan minimnya kontak secara langsung dengan siswa dan rendahnya kontrol secara langsung dalam pembelajaran daring.

### **3. Evaluasi pembelajaran SKI pada masa pandemi covid – 19**

Evaluasi pembelajaran yang dilakukan di MI bustanul ulum termasuk dalam jenis evaluasi sumatif yaitu Evaluasi yang ditujukan untuk keperluan penentuan angka kemajuan atau hasil belajar siswa. Jenis evaluasi ini dilakukan setelah guru menyelesaikan pengajaran yang di programkan untuk satu semester. Dan kawasan bahasanya sama dengan kawasan bahan yang terkandung di dalam satuan program semester. (Ahmad, 2015 :25) .Dalam pembelajaran SKI evaluasi dilakukan di akhir semester yaitu PAS (Penilaian Akhir Semester ) yang dilaksanakan pada akhir semester ganjil dan PAT (Penilaian Akhir Tahun) yang dilaksanakan pada akhir semester genap hal tersebut sesuai dengan pengertian evaluasi sumatif yaitu evaluasi yang dilakukan diakhir semester sebagai alat penentuan angka kemajuan atau hasil belajar siswa di akhir semester.

Evaluasi sangat perlu dilakukan agar guru memahami apakah siswa mampu memahami pelajaran yang telah disampaikan oleh guru atau tidak selain itu evaluasi juga digunakan sebagai bahan untuk melakukan perbaikan pembelajaran kedepannya oleh guru sehingga pembelajaran dapat lebih baik dari sebelumnya

### **D. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan dalam pembelajaran SKI pada masa pandemi adalah perencanaan pembelajaran dibuat oleh masing – masing guru bidang studi dengan menggunakan RPP darurat *covid – 19* dimana dalam RPP tersebut tidak diharuskan pembelajaran menyelesaikan seluruh KD akan tetapi pembelajaran lebih fokus kepada pembentukan karakter siswa. RPP dibuat menyesuaikan dengan kondisi dan keadaan siswa dan guru sehingga tidak menyulitkan dan diharapkan guru menyusun pembelajaran yang sistematis dan efisien.

Pelaksanaan pembelajaran SKI pada masa pandemi *covid – 19* di MI bustanul ulum untuk kelas 4 dan 6 dilaksanakan secara daring, untuk kelas 5 dilaksanakan

secara daring dan luring. Untuk pelaksanaan luring siswa hanya ke sekolah untuk mengambil materi yang digunakan untuk pembelajaran 1 semester dalam bentuk modul pembelajaran, serta pemberian dan pengumpulan tugas yang dilakukan ke sekolah secara langsung oleh siswa kelas 5. Selebihnya pembelajaran diarahkan melalui daring dengan menggunakan whatsapp group untuk mengarahkan materi apa yang harus dipelajari pada hari itu di modul yang sudah diberikan kepada siswa dalam bentuk dokumen atau file, sedangkan untuk tugas biasanya dikumpulkan langsung ke sekolah hal tersebut agar guru lebih mudah mengoreksi dan beberapa langsung dikumpulkan melalui whatsapp.

Evaluasi pembelajaran pada masa pandemi covid – 19 pelajaran SKI di MI Bustanul Ulum kelas 4, 5 dan 6 dilakukan dengan menggunakan pemberian tugas – tugas harian saat pembelajaran daring dan luring, tugas – tugas harian berupa portofolio dan LK yang nantinya harus di kumpulkan sebagai tugas harian oleh siswa. Untuk pelajaran SKI tidak ada PTS atau penilaian tengah semester untuk penilaian tengah semester kelas 4, 5, 6 guru menggunakan nilai dari kumpulan tugas harian sebagai nilai PTS, sedangkan untuk penilaian PAS atau penilaian akhir semester guru menggunakan google form untuk melakukan ujian yaitu dengan 40 soal pilihan ganda tanpa uraian.

### **Daftar Rujukan**

- Ahmad, N. ( 2015 ). *Buku Evaluasi Pembelajaran ( Cet. I )*. Yogyakarta : INTERPENA Yogyakarta.
- Conny , R . (2010). *Metode Penelitian Kualitatif* . Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Dewi, wahyu. (2020). *Dampak Covid Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. Jurnal Ilmu Pendidikan, vol.2, 55 - 61*
- Iriani, T., & Ramadhan, A. (2019). *Perencanaan Pembelajaran Untuk Kejuruan. (Cet 1)*. Jakarta : Kencana
- Ismail,M. (2020). *Evaluasi pembelajaran.(cet1)*. Depok: PT Raja Grafindo Persada
- Makki , M., & Aflahah. ( 2019 ). *Konsep Dasar Belajar Dan Pembelajaran*. Pamekasan : Duta Media Publishing
- Margia,A., & Widjajanto, D.(2020).*Surviving Covid -19*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum
- Muhammad, L. (2020).*Media Daring (Online ) Solusi Pembelajaran Jarak Jauh (Cet 1)*. Sulawesi : IAIN Parepare Nusantara Press

(Ardian Agustin Pramesti, Mohammad Afifulloh, Muhammad Sulistiono)

---

Sari, M. (2018). *Metodologi pendidikan*. Sleman : CV BUDI UTAMA

Sulistiono,M.(2019).*Implementasi Hybird Learning Menggunakan Aplikasi Edmodo Pada Matakuliah Metode Penelitian Kualitatif Web: jurnal ilmiah pendidikan dasar islam , Vol 1 (1),59*

<http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/je/article/view/2794/2597>